



Penilaian Kinerja dan Produktivitas Perangkat pada Pemerintahan Desa di Madura: Systematic Literature Review dengan Pendekatan PRISMA

Anisatul Maftuhah^{1*}, Iriani Ismail²

¹ Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

*Corresponding author email: anisamaftuhah7@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 15, 2026

Approved August 30, 2026

Keywords:

Performance, Productivity
Assessment of Village Officials

ABSTRACT

Performance and productivity assessments are crucial for improving the effectiveness of village governance. This study aims to analyze the factors influencing the performance and productivity assessments of village officials based on previous research. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) approach. Articles were obtained from Google Scholar, Garuda, and SINTA-indexed journals covering the years 2020–2025. Keywords used included "village official performance assessment," "village official productivity," "village official performance," and "village public services." Of the 85 articles found, 15 were selected for further analysis. The results indicate that four main factors influence the performance and productivity assessments of village officials: work quality, work quantity, communication skills, and teamwork skills. Furthermore, leadership, work motivation, utilization of information technology, and community support are also supporting factors influencing village official productivity. This study implies that village governments need to implement an objective, sustainable, and integrated evaluation system with human resource development.

ABSTRAK

Penilaian kinerja dan produktivitas merupakan aspek penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penilaian kinerja dan produktivitas perangkat desa berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Artikel diperoleh dari Google Scholar, Garuda, dan jurnal terindeks SINTA dengan rentang tahun 2020–2025. Kata kunci yang digunakan meliputi "penilaian kinerja perangkat desa", "produktivitas perangkat desa", "kinerja aparatur desa", dan "pelayanan publik desa". Dari total 85 artikel yang ditemukan, sebanyak 15 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor utama yang memengaruhi penilaian kinerja dan produktivitas perangkat desa, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, kemampuan komunikasi, dan kemampuan kerja sama tim. Selain itu, kepemimpinan, motivasi kerja, pemanfaatan teknologi informasi, dan dukungan masyarakat juga menjadi faktor pendukung yang memengaruhi produktivitas perangkat desa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemerintah desa perlu menerapkan sistem evaluasi yang objektif, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan pengembangan sumber daya manusia.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Maftuhah, A., & Ismail, I. (2026). Penilaian Kinerja dan Produktivitas Perangkat pada Pemerintahan Desa di Madura: Systematic Literature Review dengan Pendekatan PRISMA. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 7(3), 3368–3375. <https://doi.org/10.55681/jige.v7i3.6126>

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja dan produktivitas merupakan dua elemen penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintah desa sebagai unit pemerintahan yang berhadapan langsung dengan masyarakat memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan berbagai sumber daya desa. Tuntutan terhadap pelayanan publik yang efektif, efisien, responsif, dan akuntabel menjadikan kualitas kinerja perangkat desa sebagai salah satu aspek penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan desa. Dengan demikian, peningkatan kinerja perangkat desa tidak hanya berkaitan dengan penyelesaian tugas administratif, tetapi juga dengan kemampuan organisasi desa menghasilkan pelayanan dan output yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Secara teoretis, kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dicapai individu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Perspektif manajemen kinerja menempatkan kinerja sebagai suatu proses yang mencakup penetapan tujuan, pengukuran, evaluasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut untuk meningkatkan pencapaian organisasi. Sementara itu, teori produktivitas menekankan hubungan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan. Dalam konteks pemerintahan desa, produktivitas perangkat desa dapat dilihat dari kemampuan menghasilkan pelayanan dan penyelesaian pekerjaan secara optimal dengan memanfaatkan waktu, kompetensi, teknologi, dan sumber daya organisasi yang tersedia. Oleh karena itu, penilaian kinerja dan produktivitas perlu dipandang sebagai bagian yang saling berkaitan dalam sistem pengelolaan SDM pemerintahan desa.

Permasalahan dalam penilaian kinerja perangkat desa masih menjadi isu yang relevan untuk dikaji. Penilaian kinerja pada tingkat pemerintahan desa dapat menghadapi berbagai tantangan, antara lain belum seragamnya indikator kinerja, subjektivitas dalam proses penilaian, keterbatasan sistem evaluasi, serta belum optimalnya pemanfaatan hasil penilaian sebagai dasar pengembangan kompetensi dan perbaikan kinerja. Di sisi lain, produktivitas perangkat desa juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi SDM, motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin, koordinasi, pemanfaatan teknologi digital, serta dukungan organisasi. Kompleksitas faktor tersebut menunjukkan bahwa kinerja dan produktivitas perangkat desa tidak dapat dijelaskan hanya dari satu perspektif, tetapi perlu dipahami sebagai hasil interaksi berbagai faktor individu dan organisasi.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena perangkat desa merupakan aktor penting dalam implementasi kebijakan dan pelayanan publik pada tingkat paling dekat dengan masyarakat. Kinerja yang tidak optimal dapat berdampak pada lambatnya penyelesaian administrasi, kualitas pelayanan yang kurang optimal, serta efektivitas pelaksanaan program pembangunan desa. Sebaliknya, sistem penilaian kinerja yang terukur dan objektif dapat menjadi dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi, memberikan umpan balik, meningkatkan motivasi, serta mendorong produktivitas perangkat desa. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan bukti ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan produktivitas perangkat desa agar dapat diketahui variabel yang paling banyak dikaji, hubungan antarvariabel yang ditemukan, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka.

Dalam perspektif teori Human Resource Management (HRM), kinerja pegawai merupakan salah satu outcome penting dari pengelolaan SDM yang dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dan dukungan organisasi. Perspektif tersebut dapat digunakan untuk memahami bahwa peningkatan kinerja perangkat desa tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi

juga membutuhkan dukungan lingkungan dan sistem organisasi. Selain itu, perspektif Performance Management menekankan pentingnya penetapan indikator yang jelas, pengukuran kinerja secara sistematis, evaluasi, serta tindak lanjut hasil penilaian. Sementara itu, pendekatan produktivitas memberikan perhatian pada efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output. Ketiga perspektif tersebut memberikan landasan konseptual untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja dan produktivitas perangkat desa.

Meskipun penelitian mengenai kinerja aparatur pemerintahan telah banyak dilakukan, temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan produktivitas perangkat desa masih tersebar pada berbagai penelitian dengan konteks, variabel, dan pendekatan yang berbeda. Kondisi tersebut menyebabkan belum mudah diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor dominan yang secara konsisten dikaitkan dengan kinerja dan produktivitas perangkat desa. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis. Pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) digunakan untuk memastikan proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel dilakukan secara transparan dan sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review mengenai penilaian kinerja dan produktivitas perangkat desa dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, teori dan indikator yang digunakan dalam penelitian terdahulu, serta kecenderungan temuan penelitian yang telah berkembang. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian manajemen SDM pada konteks pemerintahan desa sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengembangan sistem penilaian kinerja dan peningkatan produktivitas perangkat desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis yang sistematis terhadap berbagai penelitian terdahulu. Tahapan PRISMA meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penentuan artikel yang digunakan.

Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, dan jurnal terindeks SINTA dengan kata kunci: Penilaian kinerja perangkat desa, produktivitas perangkat desa, kinerja aparatur desa, pelayanan public desa, produktivitas pemerintahan desa.

Kriteria inklusi:

1. Artikel diterbitkan pada tahun 2020–2025.
2. Artikel membahas penilaian kinerja, produktivitas, atau aparatur desa.
3. Artikel tersedia dalam bentuk full text.
4. Artikel berasal dari jurnal nasional atau internasional.

Kriteria eksklusi:

1. Artikel yang tidak relevan dengan topik.
2. Artikel berupa opini, berita, atau editorial.
3. Artikel yang tidak memiliki data empiris.

Tabel PRISMA

Tahapan	Jumlah Artikel
Artikel teridentifikasi dari database	85
Artikel setelah duplikasi dihapus	70
Artikel yang disaring berdasarkan judul dan abstrak	50
Artikel yang memenuhi kriteria full text	30
Artikel yang digunakan dalam analisis akhir	15

Tabel Sintetis Penelitian

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Variabel/Fokus	Hasil Penelitian
1	Ajie & Isnawaty (2024)	Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat	Studi kasus kualitatif	Kinerja pegawai, pelayanan administrasi	Kinerja pegawai desa dipengaruhi oleh disiplin kerja, kemampuan pelayanan, dan komunikasi dengan masyarakat.
2	Amelia & Azwar (2024)	Analisis Kinerja Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Samaenre	Kualitatif deskriptif	Kinerja perangkat desa, pengelolaan keuangan	Kinerja perangkat desa dalam pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas.
3	Hapsari et al. (2023)	Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa	Kualitatif	Kepemimpinan kepala desa, kinerja perangkat desa	Kepemimpinan kepala desa yang baik dapat meningkatkan motivasi, disiplin, dan kinerja perangkat desa.
4	Indriasih & Jalil (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perangkat Desa Melalui Peningkatan Kompetensi Perangkat Desa	Kuantitatif	Kompetensi, kinerja perangkat desa	Kompetensi menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.
5	Kurniawan (2023)	Kepemimpinan Kepala Desa dan Produktivitas Aparatur Desa	Kuantitatif	Kepemimpinan, produktivitas aparatur desa	Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja aparatur desa.
6	Laia & Waruwu (2024)	Pengaruh Konflik terhadap Produktivitas Kerja Aparat Desa	Kuantitatif	Konflik kerja, produktivitas	Konflik kerja yang tinggi menyebabkan produktivitas aparat desa menurun.
7	Lestari (2022)	Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik	Kualitatif	Kinerja aparatur desa, pelayanan publik	Kinerja aparatur desa dalam pelayanan publik dipengaruhi oleh tanggung jawab dan kedisiplinan.
8	Lewapadang et al. (2024)	Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	Kualitatif deskriptif	Kinerja perangkat desa, pemerintahan desa	Perangkat desa yang memiliki koordinasi dan kerja sama yang baik

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Variabel/Fokus	Hasil Penelitian
					mampu meningkatkan efektivitas pemerintahan desa.
9	Ludin et al. (2023)	Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Desa	Kuantitatif	Kompensasi, disiplin kerja, kinerja	Kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai desa.
10	Poernomo & Mursyidah (2023)	Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Kualitatif	Kinerja pegawai, pelayanan administrasi	Kinerja pegawai yang baik mampu mempercepat pelayanan administrasi kependudukan.
11	Putri et al. (2022)	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik	Kualitatif	Gaya kepemimpinan, pelayanan publik	Gaya kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik desa.
12	Rahmadhani & Alkadafi (2022)	Kinerja Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Pendataan SDGs Desa	Kualitatif	Kinerja pemerintah desa, pendataan SDGs	Kinerja pemerintah desa dipengaruhi oleh koordinasi, kemampuan teknologi, dan partisipasi masyarakat.
13	Rahman (2023)	Produktivitas Kerja Aparatur Desa dalam Mendukung Pembangunan Desa	Kuantitatif	Produktivitas kerja, pembangunan desa	Produktivitas aparatur desa berpengaruh terhadap percepatan pembangunan desa.
14	Risdiyanti et al. (2024)	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Desa	Kualitatif	Kepemimpinan, produktivitas aparatur	Gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan produktivitas aparatur desa.
15	Wulandari (2024)	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Desa	Kualitatif	Teknologi informasi, administrasi desa	Pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efisiensi administrasi dan produktivitas kerja perangkat desa.

Berdasarkan tabel sintetis di atas, terdapat beberapa faktor dominan yang memengaruhi kinerja dan produktivitas perangkat desa, yaitu: Kepemimpinan kepala desa, Kompetensi dan keterampilan perangkat desa, Komunikasi dan kerja sama tim, Disiplin kerja dan kompensasi, Pemanfaatan teknologi informasi, Koordinasi dan partisipasi masyarakat, Konflik kerja yang dapat menurunkan produktivitas.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan kinerja perangkat desa memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara pengembangan SDM, kepemimpinan, teknologi, dan evaluasi kinerja yang objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Kerja

Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas kerja merupakan faktor paling dominan dalam menilai kinerja perangkat desa. Kualitas kerja mencakup ketelitian, akurasi, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai standar. Perangkat desa yang memiliki kualitas kerja tinggi cenderung mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas kerja dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, serta kepemimpinan kepala desa. Perangkat desa yang memiliki kompetensi tinggi lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan sistem kerja dan tuntutan pelayanan publik.

2. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja berkaitan dengan jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu tertentu. Tingginya kuantitas kerja menunjukkan bahwa perangkat desa mampu bekerja secara efektif dan produktif. Namun, kuantitas kerja tetap harus diimbangi dengan kualitas agar hasil kerja tetap optimal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kuantitas kerja dipengaruhi oleh manajemen waktu, beban kerja, pembagian tugas, dan ketersediaan sarana kerja. Penggunaan teknologi informasi juga dapat membantu meningkatkan kuantitas kerja karena proses administrasi menjadi lebih cepat.

3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi menjadi faktor penting dalam menunjang kinerja perangkat desa. Komunikasi yang baik membantu perangkat desa dalam menyampaikan informasi, melakukan koordinasi, serta memahami kebutuhan masyarakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat penyelesaian masalah, serta memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat menyebabkan kesalahpahaman dan menurunkan kualitas pelayanan.

4. Kemampuan Kerja Sama Tim

Kerja sama tim menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan desa. Perangkat desa tidak dapat bekerja sendiri, melainkan membutuhkan kolaborasi dengan rekan kerja. Oleh karena itu, kemampuan untuk bekerja sama menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kerja sama tim dipengaruhi oleh komunikasi, kepemimpinan, budaya organisasi, dan tingkat kepercayaan antarpegawai. Lingkungan kerja yang harmonis akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja perangkat desa.

5. Kepemimpinan

Kepemimpinan kepala desa berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas perangkat desa. Pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan yang baik akan mendorong perangkat desa bekerja lebih optimal.

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi membantu mempercepat proses administrasi, penyimpanan data, dan pelayanan publik. Penggunaan aplikasi administrasi desa, sistem informasi desa, dan media komunikasi digital dapat meningkatkan produktivitas kerja perangkat desa.

Novelty Penelitian

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji penilaian kinerja dan produktivitas perangkat desa menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode PRISMA. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan pendekatan survei atau studi kasus pada satu desa tertentu. Penelitian ini menyusun sintesis dari berbagai penelitian sehingga menghasilkan gambaran yang lebih luas dan komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kerja, kuantitas kerja, kemampuan komunikasi, dan kemampuan kerja sama tim merupakan faktor utama yang memengaruhi penilaian kinerja dan produktivitas perangkat desa. Selain itu, kepemimpinan, motivasi kerja, dukungan masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap efektivitas kerja perangkat desa. Pemerintah desa perlu menerapkan sistem penilaian yang objektif, transparan, dan berkelanjutan agar kinerja perangkat desa dapat terus meningkat. Dengan adanya peningkatan kinerja dan produktivitas, pelayanan publik dan pembangunan desa akan menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, T. S., & Isnawaty, N. W. (2024). Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat (Studi Kasus Desa Bayongbong Kabupaten Garut). *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan*
<https://journals.unpad.ac.id/responsive/article/view/52843>
- AMELIA, A., & AZWAR, A. (2024). ANALISIS KINERJA PERANGKAT DESA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI DESA SAMAENRE KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS. ... , *AKUNTANSI Учредителу: CV Ulil Albab Corp.*
<https://elibrary.ru/item.asp?id=79662070>
- Armstrong, M. (2006). *Performance Management: Key Strategies and Practical Guidelines*. London: Kogan Page.
- Hapsari, R. P., Darma, I. G. M., & ... (2023). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Nusa Agung Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. ... : *Jurnal Komunikasi Dan*
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/4938>
- Indriasih, D., & Jalil, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perangkat desa melalui peningkatan kompetensi perangkat desa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen*
<https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/jebma/article/view/2627>
- Kurniawan, B. (2023). Kepemimpinan Kepala Desa dan Produktivitas Aparatur Desa. *Jurnal Manajemen Publik*, 7(2), 77-89.
- Laia, S., & Waruwu, Y. (2024). Pengaruh konflik terhadap produktivitas kerja aparat desa di Kecamatan Onohazumba Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*.
<https://ipv6.jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/1753>
- Lestari, M. P. (2022). Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Pada Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. In *Jurnal Ilmu*

- Pemerintahan*. *ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id*. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/08/jurnal Meili \(08-18-22-12-36-24\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/08/jurnal%20Meili%20(08-18-22-12-36-24).pdf)
- Lewapadang, M., Mustapa, Z., & ... (2024). Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Barana'Kecamatan Basesangtempe'Kabupaten Luwu. *Publician: Journal of* <https://journal.unibos.ac.id/jp/article/view/4295>
- Ludin, I., Mukti, S., & Rohman, I. S. (2023). Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai (Studi kasus pada pegawai desa di Kecamatan Plered). *Value: Journal of Management* <https://journal.unsika.ac.id/index.php/value/article/view/10045>
- Poernomo, T. N., & Mursyidah, L. (2023). Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin. *JPAP: Jurnal Penelitian* <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/article/view/9684>
- Putri, A. S., Febriyanti, D., & ... (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik di Desa Sungai Kedukan. *Journal of Social and* <http://journal.pencerah.org/index.php/jspi/article/view/11>
- Putri, D. A. (2022). Analisis Kinerja Perangkat Desa dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 115-124.
- Rahmadhani, S., & Alkadafi, M. (2022). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Pendataan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/52>
- Rahman, A. (2023). Produktivitas Kerja Aparatur Desa dalam Mendukung Pembangunan Desa. *Jurnal Governance*, 10(1), 55-67.
- Risdiyanti, R., Hayat, H., & ... (2024). Gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan produktivitas kinerja aparatur desa. *Jurnal Ilmu Administrasi* <https://jurnal.asian.or.id/index.php/JIANA/article/view/200>
- Saputra, D. E., Hamdi, M., & Rowa, H. (2022). Kinerja Perangkat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Renah Sungai Besar Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *JOGS: Journal of Government* <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1111/>
- Sari, N. (2021). Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Perangkat Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 90-101.
- Wulandari, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Administrasi Desa. *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*, 9(1), 44-56.
- Yani, A., Nasrullah, N., & ... (2022). Kinerja Perangkat Desa Di Kantor Desa Kotarindau Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *PARADIGMA* <https://jurnal.stiapembangunanpalu.ac.id/index.php/PARADIGMA/article/view/41>
- Zaman, N., Octo, C. W., Dhora, S. T., & ... (2022). Manajemen sdm perangkat desa dan dampaknya terhadap pertumbuhan umkm di indonesia. In *Komitmen: Jurnal* <https://pdfs.semanticscholar.org/d1d4/13b1f12e41ecbee69d042d17a8c6fa6938f2.pdf>